



EDU MANAGE Vol. 1 No. 1. Juni 2022

EDU MANAGE

(Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)

Email: jurnalstaini@gmail.com

<https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanager>

Pengaruh Penerapan Sistem Zonasi Terhadap Jumlah Peserta Didik

Choirun Niswah¹, Rabial Kanada², Wulan Puji Lestari³

choirunniswahuin@radenfatah.ac.id¹, rabialkanada@radenfatah.co.id²,
wulanpujilestari24@gmail.com³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem Zonasi Terhadap Jumlah Peserta Didik di SMP Negeri 3 Sembawa” adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh sistem zonasi terhadap jumlah peserta didik di SMP Negeri 3 Sembawa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan uji parsial (uji t) menggunakan SPSS 22. Populasi penelitian ini seluruh peserta didik yang diterima melalui sistem zonasi dan panitia PPDB ang berjumlah 145. Jumlah sampel penelitian ini adalah 59 orang dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan keperluan penelitian, artinya setiap individu yang diambil dari populasi dipilih sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Sistem Zonasi di SMP Negeri 3 Sembawa dalam kategori sedang sebesar 73%, 2) Jumlah peserta didik di SMP Negeri 3 Sembawa dalam kategori sedang sebesar 59%, 3) terdapat adanya yang disignifikan antara sistem zonasi terhadap jumlah peserta didik di SMP Negeri 3 Sembawa dengan hasil uji t diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu diperoleh juga nilai thitung sebesar $64,875 > t_{tabel}$ sebesar 2,002. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh antara sistem zonasi terhadap jumlah peserta didik.

Kata Kunci: Jumlah Peserta Didik, Pengaruh Sistem, Sistem Zonasi

ABSTRACT

This thesis is entitled "The Effect of Implementing the Zoning System on the Number of Students at SMP Negeri 3 Sembawa". In this study, researchers used a quantitative approach. The analysis used was descriptive analysis and partial test (t test) using SPSS 22. The population of this study were all students who were accepted through the zoning system and the PPDB committee, totaling 145. The number of samples in this study was 59 people using a purposive sampling technique, namely sampling based on research needs, meaning that each individual taken from the population is selected deliberately based on certain considerations. Data collection techniques using questionnaires, observation, and documentation. This study concluded 1) The zoning system at SMP Negeri 3 Sembawa is in the moderate category at 73%, 2) The number of students at SMP Negeri 3 Sembawa is in the moderate category at 59%, 3) there is a significant difference between the zoning system and the number of students at SMP Negeri 3 Sembawa with t test results obtained at $0.000 < 0.05$. In addition, a tcount value of $64.875 > t_{table}$ of 2.002 was also obtained. So, it can be concluded that there is an influence between the zoning system on the number of students.

Keyword: Number of Students, System Influence, Zoning System

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam arti sempit merupakan sekolah yang mana pengajarannya diselenggarakan disekolah sebagai lembaga pendidikan formal untuk anak agar mempunyai kemampuan dan kesadaran penuh terhadap hubungan serta tugas sosial mereka. Sedangkan pendidikan dalam arti luas yaitu usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah yang biasa diselenggarakan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah atau di luar sekolah (Teguh Triwiyanto, 2014)

Pendidikan memiliki kebijakan publik, yaitu kebijakan yang dikembangkan lembaga dan pejabat pemerintah yang dipengaruhi oleh aktor-aktor dan faktor-faktor selain pemerintah. Ini menunjukkan bahwa, (1) kebijakan semata-mata tidak didominasi oleh kepentingan pemerintah, (2) aktor-aktor di luar pemerintah perlu diperhatikan aspirasinya, (3) faktor-faktor yang berpengaruh harus dikaji terlebih dahulu. Berdasarkan kebijakan publik untuk pendidikan tersebut, dalam kenyataan di lapangan menunjukkan tentang anjuran untuk melaksanakan kebijakan pendidikan berupa penerimaan peserta didik baru (PPDB) berbasis sistem zonasi di semua sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah (Muhammad Hasbullah, 2015).

Sistem zonasi ini menerima peserta didik yang jarak tempat tinggalnya dekat dengan lembaga pendidikan yang radius zonanya ditentukan oleh pemerintah daerah. Kebijakan pemerintah tersebut dianggap mempermudah peserta didik dalam menuntut ilmu melalui jarak yang dekat dengan lembaga pendidikan sehingga peserta didik tidak terlambat datang ke lembaga pendidikan dan pendidikan menjadi rata sumber daya pendidikannya khususnya sumber daya manusia (Engkoswara & Komariah, 2012).

Implementasi kebijakan sistem zonasi memberikan dampak terhadap arus masuk peserta didik di suatu lembaga pendidikan. Sebuah lembaga pendidikan bisa mengalami peningkatan atau penurunan jumlah peserta didik sesuai dengan banyaknya peserta didik di suatu daerah yang jarak sekolahnya berdekatan dengan tempat tinggal peserta didik (Punarsih & Ali, 2019). lembaga pendidikan yang memiliki jumlah peserta didik yang banyak akan meningkatkan pendapatan dana bantuan operasional sekolah (BOS) yang dapat digunakan suatu lembaga dalam meningkatkan mutu lembaganya melalui sarana dan prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan yang dapat menunjang proses belajar dari peserta didik (Mantja, 2017).

Dana BOS reguler telah diatur dalam permendikbud Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler. Dalam pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa dana BOS dialokasikan untuk membantu kebutuhan belanja operasional seluruh peserta didik pada satuan pendidikan dasar dan menengah. Selain itu, sekolah yang memiliki banyak peserta didik akan mendapat kepercayaan dari masyarakat sekitar dalam menitipkan anaknya untuk menimba ilmu di sekolah tersebut. Sehingga, kelangsungan dari sekolah dapat terjamin setiap tahunnya (Mulyasa, 2017).

Dari paparan di atas dapat dipahami bahwa jumlah peserta didik dapat mempengaruhi kelangsungan hidup dari suatu lembaga pendidikan. Apabila suatu lembaga pendidikan mengalami penurunan jumlah peserta didik setiap tahunnya tidak menutup kemungkinan lembaga pendidikan tersebut akan tutup. SMP Negeri 3 Sembawa ini menerapkan sistem zonasi sejak tahun 2018 yang mendapat sambutan baik dari masyarakat. Berdasarkan hal yang dipaparkan peneliti di atas, maka peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penerapan Sistem Zonasi Terhadap Jumlah Peserta Didik di SMP Negeri 3 Sembawa”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan berupa angka yang diolah menjadi statistik. Menurut Sugiyono bahwa pendekatan kuantitatif menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel, dan indikator (Sugiyono, 2012).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan antara variabel dan menarik kesimpulan dari hubungan tersebut. Data hasil analisis dari hasil yang dilakukan disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat menggunakan tabel, tabel distribusi, grafik garis, grafik batang atau pictogram.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Menurut Suharsimi populasi adalah keseluruhan penelitian dan semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi kasus (Suharsimi Arikunto, 2013). Populasi pada penelitian adalah seluruh jumlah peserta didik yang diterima melalui jalur zonasi dari tahun ajaran 2021-2022 dan 2022-2023 dan panitia penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 3 Sembawa, yaitu berjumlah 145.

Menurut Suharsimi sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti, diamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Berdasarkan pengertian diatas dapat diartikan sampel merupakan sebagian populasi yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi dengan menggunakan persentase tingkat kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10%. Penentuan ukuran sampel responden menggunakan rumus Slovin (Juliansyah Noor, 2011).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan keperluan penelitian, artinya setiap unit/individu yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu (Erwin Agus & Dyah Ratih, 2017). Adapun tujuan menggunakan purposive sampling adalah memilih responden yang sudah merasakan kebijakan sistem zonasi, populasi dalam penelitian ini berjumlah 145 dan tingkat kesalahan yang ditetapkan adalah 10%, maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah 59 peserta didik.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan

Analisis Deskriptif

Deskripsi data ini disajikan untuk memberikan sebuah gambaran secara menyeluruh mengenai penyebaran data lapangan. Data yang disajikan menggunakan program SPSS 22

yang diperoleh N atau penerapan sistem zonasi pada variabel X dapat diketahui nilai tertinggi sebesar 52 dan nilai terendah sebesar 32. Nilai rata-rata (mean) sebesar 43,68 dan standar deviasi sebesar 3,555. Jumlah peserta didik (Y) dari 59 sampel diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 12 dan nilai minimum sebesar 7. Nilai rata-rata (mean) sebesar 10,25 dan standar deviasi sebesar 1,434.

Hasil kategori kecenderungan frakuensi variabel X diketahui bahwa sistem zonasi dari 59 responden dengan kategori tinggi sebanyak 7 responden dengan persentase 12%, sistem zonasi dengan kategori sedang sebanyak 43 responden dengan persentase 73%, dan sistem zonasi dengan kategori rendah sebanyak 9 responden dengan persentase 15%, dan jumlah peserta didik dari 59 responden dengan kategori tinggi sebanyak 14 responden dengan persentase 24%, jumlah peserta didik dengan kategori sedang sebanyak 35 responden dengan persentase 59%, dan jumlah peserta didik dengan kategori rendah sebanyak 10 responden dengan persentase 17%.

Analisis Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk melihat distribusi data yang disebar oleh peneliti tersebar secara normal atau tidak. Uji normalitas *Chi Square* dipilih peneliti untuk mengukur penyebaran data kuesioner dilakukan dengan bantuan SPSS 22. Berdasarkan hasil uji Chi Square sebesar 0,203. Hal ini membuktikan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal karena nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,203 lebih besar dari alpha 0,05.

Uji Homogenitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah objek yang diteliti mempunyai varian yang sama. Pengambilan uji homogenitas ini adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$, dapat dikatakan bahwa varian dari beberapa populasi itu ialah sama, dan sebaliknya. Dari hasil uji homogenitas tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari kedua variabel ialah 0,416 $> 0,05$ yang berarti populasi tersebut bervariasi homogen.

Uji Hipotesis

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh sebesar sig. $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X dan Variabel Y. Selain itu diperoleh nilai $t_{hitung} (64,875) > t_{tabel} (2,002)$, maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penerapan sistem zonasi dan jumlah peserta didik.

B. Pembahasan

Sistem Zonasi di SMP Negeri 3 Sembawa

System zonasi adalah salah satu cara penerimaan peserta didik yang didasarkan pada zonasi atau wilayah terdekat dengan wilayah sekolah. Data hasil penyebaran angket mengenai sistem zonasi di SMP Negeri 3 Sembawa yang diberikan pada 59 responden dengan 13 item pernyataan menunjukkan bahwa sistem zonasi di SMP 3 Sembawa memiliki beberapa kategori yaitu sistem zonasi berkategori tinggi sebesar 12%, sistem zonasi berkategori sedang sebesar 73%, dan sistem zonasi berkategori rendah sebesar 15%. Jadi, dapat dipahami bahwa sistem zonasi yang diterapkan di SMP 3 Sembawa tergolong kategori sedang yaitu sebesar 73%.

Jumlah Peserta Didik di SMP Negeri 3 Sembawa

Jumlah peserta didik merupakan banyaknya peserta didik yang diterima oleh suatu

lembaga dengan kriteria tertentu. Data hasil penyebaran angket mengenai jumlah peserta didik di SMP Negeri 3 Sembawa yang diberikan pada 59 responden dengan 3 item pernyataan menunjukkan bahwa sistem zonasi di SMP 3 Sembawa memiliki beberapa kategori yaitu sistem zonasi berkategori tinggi sebesar 24%, sistem zonasi berkategori sedang sebesar 59%, dan sistem zonasi berkategori rendah sebesar 17%. Jadi, dapat dipahami bahwa sistem zonasi yang diterapkan di SMP 3 Sembawa tergolong kategori sedang yaitu sebesar 59%.

Pengaruh Penerapan Sistem Zonasi Terhadap Jumlah Peserta Didik di SMP Negeri 3 Sembawa

Setelah dilakukan uji statistik yaitu uji t terbukti bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan sistem zonasi terhadap jumlah peserta didik di SMP Negeri 3 Sembawa. Berdasarkan hasil uji t menggunakan SPSS 22 diketahui bahwasanya nilai signifikansi, nilai yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, diperoleh juga nilai $t_{hitung} 64,875 > t_{tabel} 2,002$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara sistem zonasi terhadap jumlah peserta didik.

Dari paparan di atas memberikan makna bahwa sistem zonasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap jumlah peserta didik khususnya di SMP Negeri 3 Sembawa. Dalam penerapan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru, SMP Negeri 3 Sembawa ini sudah melakukan manajemen dan sosialisasi yang baik sehingga semua informasi dapat tersampaikan kepada masyarakat dan calon peserta didik baru.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Qurrota Ain dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Zonasi Terhadap Jumlah Peserta Didik di SMA Negeri 1 Dukun Gresik”. Penelitian tersebut menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara penerapan sistem zonasi terhadap jumlah peserta didik di SMP Negeri 1 Dukun Gresik. Sedangkan penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara penerapan sistem zonasi terhadap jumlah peserta didik di SMP Negeri 3 Sembawa. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti keadaan sosial atau masyarakat, ekonomi masyarakat, dan juga jumlah sekolah baik swasta / negeri.

PENUTUP

Sistem zonasi di SMP Negeri 3 Sembawa memiliki beberapa kategori yaitu sistem zonasi berkategori tinggi sebesar 12%, sistem zonasi berkategori sedang sebesar 73%, dan sistem zonasi berkategori rendah sebesar 15%. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem zonasi yang diterapkan di SMP Negeri 3 Sembawa tergolong berkategori sedang yaitu sebesar 73%. Jumlah peserta didik di SMP 3 Sembawa memiliki beberapa kategori yaitu jumlah peserta didik berkategori tinggi sebesar 24%, jumlah peserta didik berkategori sedang sebesar 59%, dan jumlah peserta didik berkategori rendah sebesar 17%. Jadi, dapat dipahami bahwa jumlah peserta didik yang ada di SMP Negeri 3 Sembawa tergolong kategori sedang yaitu sebesar 59%.

Terdapat adanya pengaruh antara sistem zonasi terhadap jumlah peserta didik di SMP Negeri 3 Sembawa. Hal ini terbukti dengan hasil uji t menggunakan SPSS 22 memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar

$64,875 > t_{\text{tabel}}$ sebesar 2,002. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara sistem zonasi terhadap jumlah peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Erwin & Dyah Ratih. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Arikunto Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Engkoswara, & Komariah, A. (2012). *Administrasi Pendidikan*. Alfabeta
- Hasbullah Muhammad. (2015). *Kebijakan Pendidikan Dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mantja, W. (2017). *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan, Manajemen Pendidikan, dan Supervisi Pengajaran*. Elang Mas.
- Mulyasa. (2017). *Manajemen Berbasis sekolah*. PT. Remaja Rosdakarya
- Noor Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Punarsih, & Ali, M. (2019). Zonation Effect on Entry Flows New Students in SMA Muhammadiyah (Muhammadiyah Senior High School) Surakarta. *ISEEDU*, 3(1).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Triwiyanto Teguh. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.